

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian penulis menyimpulkan bahwa ketertarikan warga jemaat akan ibadah yang dilakukan pada pukul 18.00 membuat warga gereja mengerti tentang liturgi Gereja Toraja dalam perkembangan zaman yang kreatif. Dengan musik yang berperan penting karena merupakan sarana untuk menyampaikan pujian kepada Tuhan dan dengan musik yang mempunyai kekuatan dalam mempengaruhi serta dalam mengiringi pujian, musik juga mengantarkan bahkan menuntun jemaat dalam penyembahan kepada Tuhan. Kerinduan Warga jemaat yang kebanyakan melibatkan kaum muda dan juga telah mengambil bagian didalamnya. Maka penyajian musik dalam ibadah sangat penting dan digunakan untuk memberikan perhatian yang serius kepada penataan musik dan alat musik.

Dalam perkembangan penyajian musik yang menjadi pokok utama membuat warga gereja semangat untuk mengikuti ibadah. Karena penyajian musik yang kreatif maka akan mengantar umat untuk menikmati peribadatan sebagai wadah perjumpaan antara Allah dengan umat. Demikian jugalah hendaknya bagi para pelayan menggunakan cara yang kreatif, membuat

banyak orang datang kepada-Nya dan mengikuti Dia serta menikmati Persekutuan.

Maka jemaat akan bersemangat dan lebih aktif bahkan terlibat dalam peribadatan, yang akan meningkatkan pengalaman beribadah pada warga gereja yang terlibat langsung didalamnya terkhusus bagi para kaum muda yang harus membutuhkan persiapan yang lebih baik untuk kemudian mampu menyajikan liturgi yang lebih kreatif di Tengah perkembangan zaman.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan penulis diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam lingkup pelayanan Gereja Toraja khususnya komisi liturgi Musik (KLM) agar melakukan adaptasi penggunaan liturgi dalam perkembangan zaman dan kebutuhan jemaat agar jemaat mengalami perjumpaan dengan Tuhan.
2. Komisi Liturgi dan Musik Gereja Toraja Jemaat Pantan
Perlu untuk memberikan ruang dan merangkul para kaum muda untuk mengekspresikan talenta mereka lewat penyajian musik dalam ibadah hari minggu di Gereja Toraja jemaat pantan.
3. Kepada Majelis Gereja agar memperhatikan liturgi yang digunakan karena hal ini merupakan wadah untuk perjumpaan umat dengan Tuhan.

